

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALIS DATA

#### A. Penyajian Data

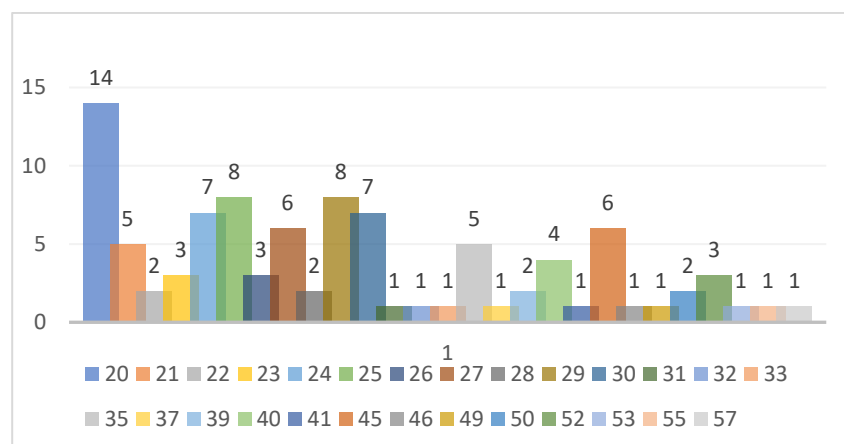
##### 1. Data Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Bunipah. Sampel yang diteliti berjumlah 97 responden berhasil disebar dan direspon kembali oleh semua responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan suatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel. Karakteristik responden yang dimaksud sebagai berikut:

##### a. Usia Responden

#### Grafik I

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



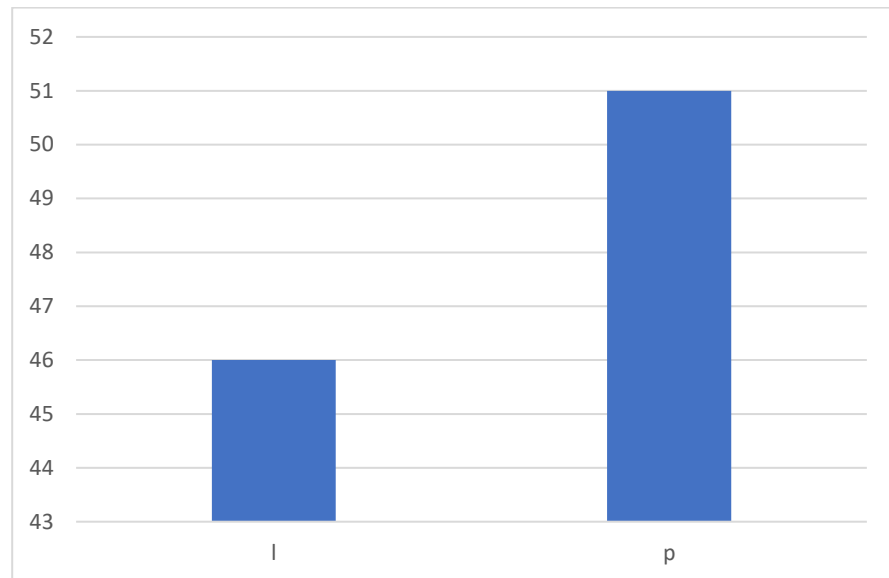
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari data penelitian pada grafik I dapat dikatakan subjek atau responden terdiri dari usia 20 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 14 %, usia 21 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase sebanyak 5%, usia 22 tahun terdapat 2 orang dengan persentasi 2%, usia 23 tahun sebanyak 3 orang denn persentasi 3%, usia 24 tahun terdiri dari 7 orang dengan persentase 7%, usia 25 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 8%, usia 26 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, usia 27 sebanyak 6 orang dengan persentase 6%, usia 28 tahun sebanyak 2 orang dengan persentae 2%, usia 29 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 8%, usia 30 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 7%, usia 31 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1 %, usia 32 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, usia 33 tahun sebanyak 1 orang dengan persentasi 1%, usia 35 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 5%, usia 37 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, usia 39 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 2%. Usia 40 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 4%, usia 41 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, usia 45 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 6%, usia 46 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, usia 49 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, usia 50 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, usia 52 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, usia 55 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, dan usia 57 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.

b. Jenis Kelamin Responden

**Grafik II**

**Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin**



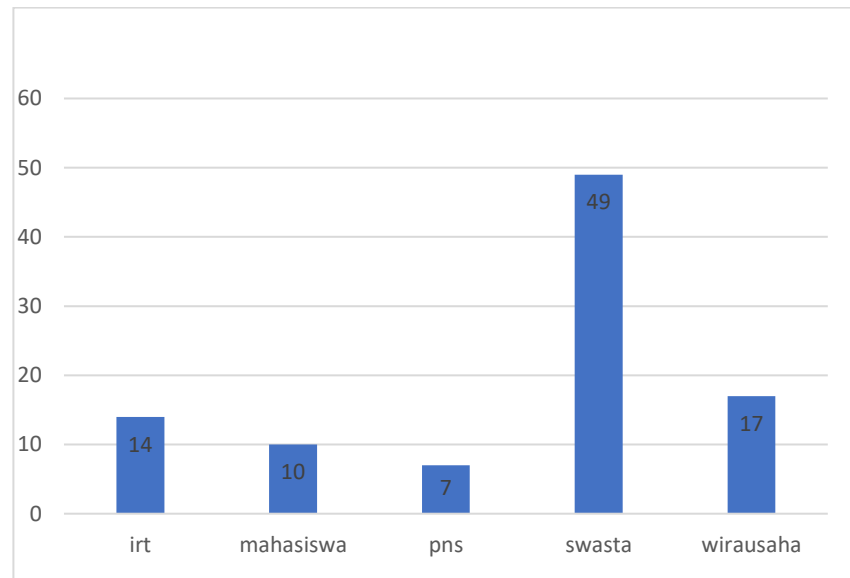
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari data penelitian pada grafik II dapat dikatakan bahwa responden terdiri dari laki-laki sebanyak 46 orang dengan persentase 47,4% dan perempuan sebanyak 51 orang dengan persentase 52,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat desa Bunipah berjenis kelamin perempuan.

## c. Pekerjaan Responden

Grafik III

## Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



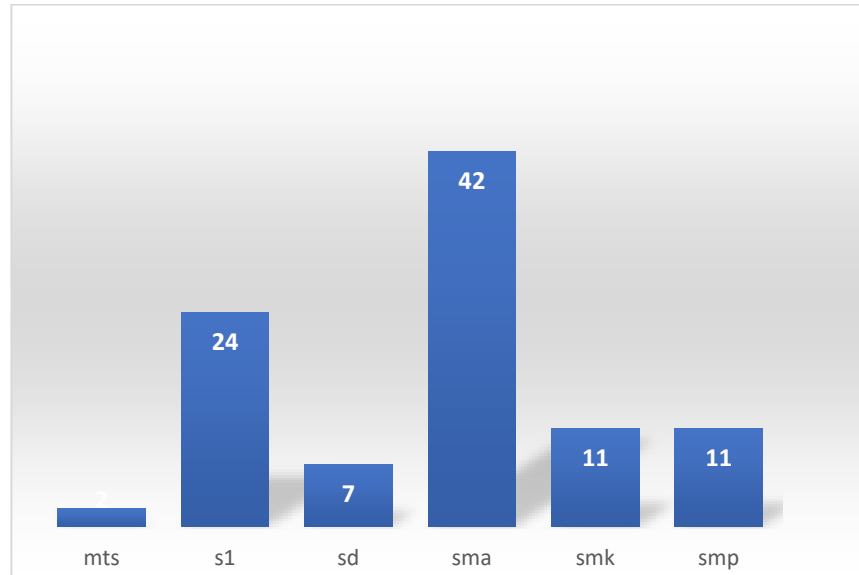
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari hasil penelitian pada grafik III dapat dikatakan bahwa yang menjadi subjek atau responden terdiri dari kelompok Ibu Rumah Tangga, mahasiswa, PNS, swasta, dan wirausaha. Ibu rumah tangga sebanyak 14 orang dengan persentase 14,4%, mahasiswa sebanyak 10 orang dengan persentase 10,3%, PNS sebanyak 7 orang dengan persentase 7,2%, swasta sebanyak 49 orang dengan persentase 50,5%, dan wirausaha sebanyak 17 orang dengan persentase 17,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang diambil sebagai responden adalah yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 49 orang.

d. Tingkat Pendidikan Responden

**Grafik IV**

**Karakteristik Responden Tingkat Pendidikan**



Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari data penelitian pada grafik IV dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi responden terdiri dari SD sebanyak 7 orang dengan persentase 7,2%, SMP sebanyak 11 orang dengan persentase 11,3%, Mts sebanyak 2 orang dengan persentase 2,1%, SMA sebanyak 42 orang dengan persentase 43,3%, SMK sebanyak 11 orang dengan persentase 11,3%, dan S1 sebanyak 24 orang dengan persentase 24,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang diambil sebagai responden adalah yang berpendidikan SMA sebanyak 42 orang.

## 2. Deskripsi Data Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka dapat dijabarkan deskripsi variabel mengenai pengaruh pengetahuan, reputasi, fasilitas, dan faktor promosi terhadap minat menabung masyarakat desa Bunipah di bank syariah.

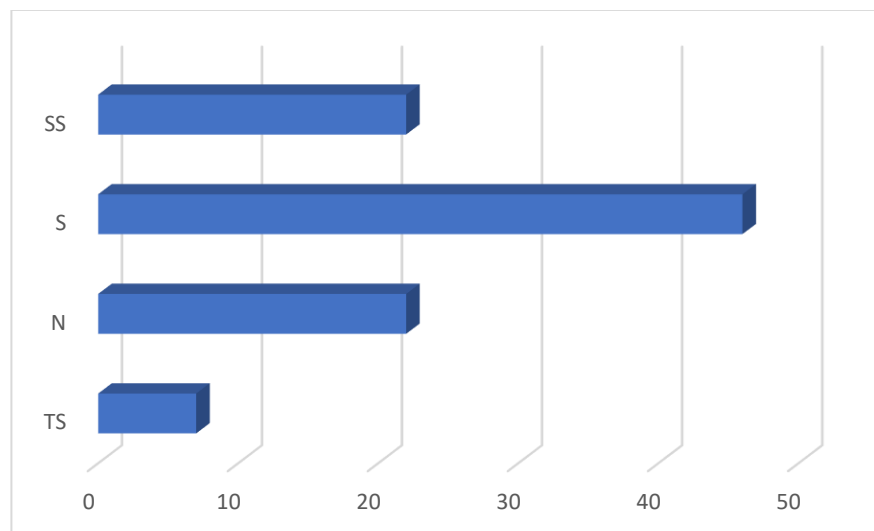
### a. Variabel Pengaruh Pengetahuan

Variabel pengaruh pengetahuan terbagi menjadi 6 indikator yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada masyarakat desa Bunipah.

- 1) Indikator Masyarakat mengetahui Bank syariah dengan baik

**Grafik V**

### **Masyarakat mengetahui Bank syariah dengan baik**



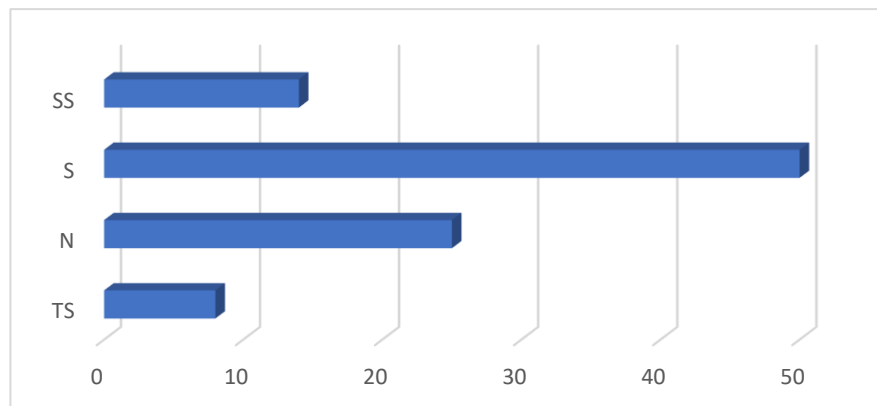
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik V dijelaskan bahwa indikator masyarakat mengetahui bank syariah dengan sangat baik menunjukkan 22 responden dengan persentase 22,7% menyatakan sangat setuju, 46 responden dengan persentase 47,4% menyatakan setuju, 22 responden dengan persentase 22,7% menyatakan netral, 7 responden dengan persentase 7,2% menyatakan tidak setuju, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responde, kebanyakan reponden menyatakan setuju sebanyak 46 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Bunipah mengetahui karakteristik bank syariah dengan baik.

2) Indkator Masyarakat memiliki pengetahuan dan memahami produk yang di tawarkan

### Grafik VI

**Masyarakat memiliki pengetahuan dan memahami produk yang di tawarkan**



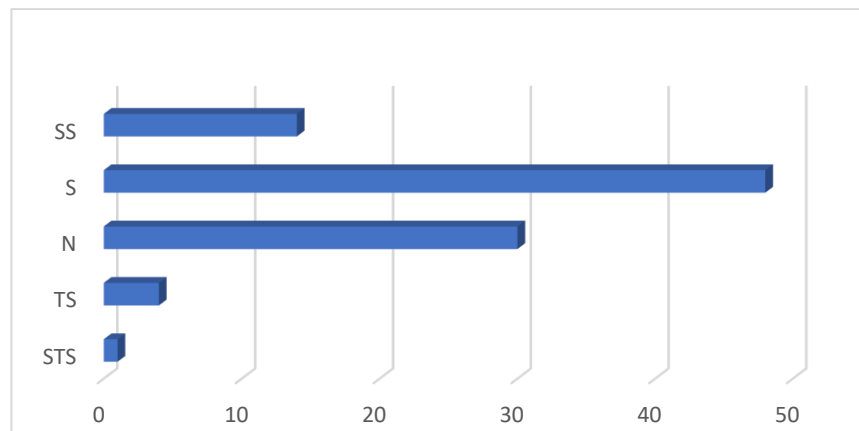
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

dari grafik VI dijelaskan bahwa indikator mastarakat memiliki pengetahuan dan memahami produk yang ditawarkan menunjukkan 14 responden sangat dengan persentase 14,4% sangat setuju, 50 responden dengan persentase 51,5% setuju, 25 responden dengan persentase 25,8% netral, 8 responden dengan persentase 8,2% tidak setuju, dan yang menyatakan sangat tidk setuju 0 (nol). Dari hasil ini menunjukkan kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 50 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa mastarakat desa Bunipah memiliki pengetahuan dan memahami produk yang ditawarkan.

- 3) Indikator Masyarakat mengetahui tentang manfaat yang di peroleh dalam transaksi di bankan syariah

### Grafik VII

#### Masyarakat mengetahui tentang manfaat yang di peroleh dalam transaksi di bankan syariah



Sumber: Hasil Pengoahan Data Penelitian, 2022

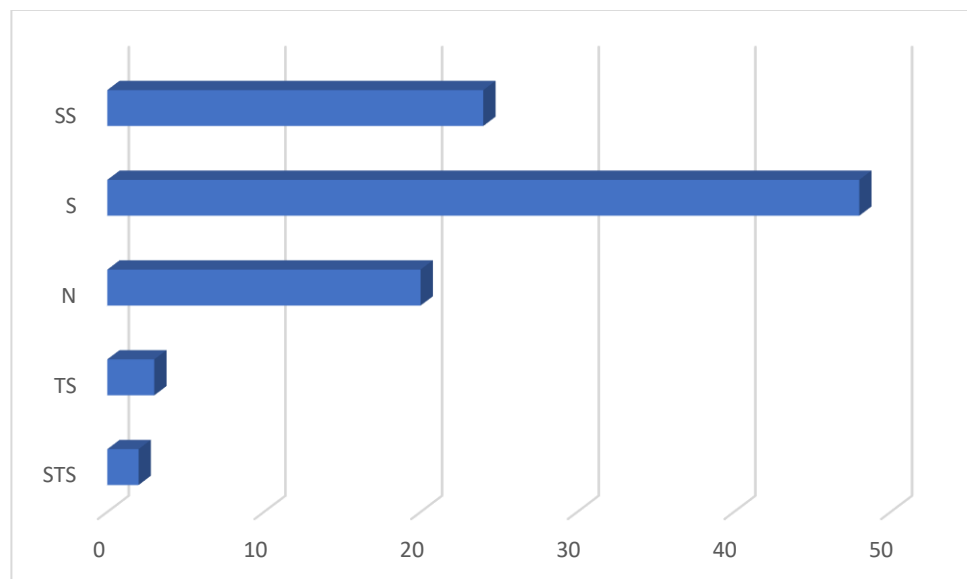


Dari grafik VII dijelaskan bahwa indikator masyarakat mengetahui tentang manfaat yang diperoleh dalam transaksi di bank syariah menunjukkan 14 responden dengan persentase 14,4% menyatakan sangat setuju, 48 responden dengan persentase 49,5% menyatakan setuju, 30 responden dengan persentase 30,9% menyatakan netral, 4 responden dengan persentase 4,1% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden dengan persentase 1% menyatakan sangat tidak setuju. Dari hasil ini, kebanyakan responden setuju bahwa masyarakat mengetahui tentang manfaat yang diperoleh dalam transaksi di bank syariah.

#### 4) Indikator Masyarakat mengetahui bank syariah jauh dari riba

**Grafik VIII**

**Masyarakat mengetahui bank syariah jauh dari riba**



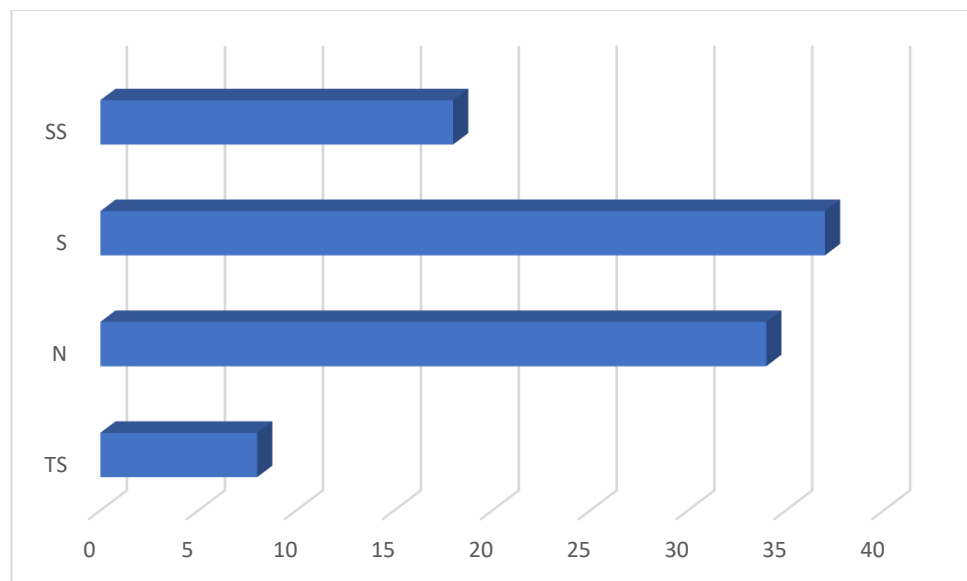
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik VIII dijelaskan bahwa indikator masyarakat mengetahui bank syariah jauh dari riba, menunjukkan 24 responden dengan persentase 24,7% menyatakan sangat setuju, 48 responden dengan persentase 49,5% menyatakan setuju, 20 responden dengan persentase 20,6% menyatakan netral, 3 responden dengan persentase 3,1% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden dengan persentase 2,1% menyatakan sangat tidak setuju. Daari hasil ini kebanyakan masyarakat di desa Bunipah setuju bank syariah jauh dari riba.

- 5) Indikator Masyarakat mengetahui manfaat produk menabung di bank syariah

**Grafik IX**

**Masyarakat mengetahui manfaat produk menabung di bank syariah**



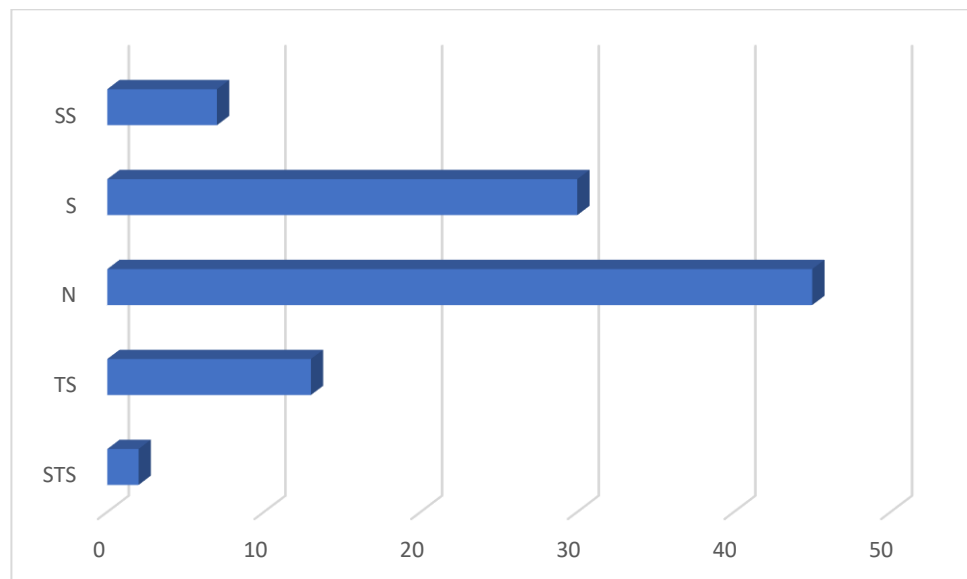
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik IX dijelaskan bahwa indikator Masyarakat mengetahui manfaat produk menabung di bank syariah menunjukkan 18 responden dengan persentase 18,6% sangat setuju, 37 responden dengan persentase 38,1% setuju, 34 responden dengan persentase 35,1% netral, 8 responden dengan persentase 8,2% tidak setuju, dan dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 (nol). Berdasarkan hasil tersebut kebanyakan masyarakat desa Bunipah mengetahui manfaat menabung di bank syariah.

6) Indikator masyarakat mengetahui hukum dasar bank syariah

**Grafik X**

**Masyarakat mengetahui hukum dasar bank syariah**



Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari hasil grafik X dijelaskan bahwa indikator masyarakat mengetahui hukum dasar bank syariah meunjukkan 7 responden dengan persentase 7,2% sangat setuju, 30 responden dengan persentase 30,9% setuju, 45 responden dengan persentase 46,4% netral, 13 responden dengan persentase 13,4% tidak setuju, dan 2 responden dengan persentase 2,1% sangat tidak setuju. Dari hasil ini kebanyakan responden masyarakat desa Bunipah netral atau ragu-ragu mengenai hukun dasar menabung di bank syariah.

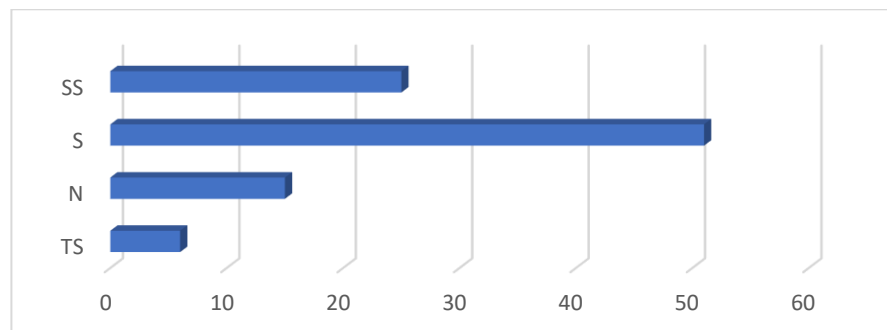
#### b. Variabel Reputasi

Variabel reputasi terbagi menjadi 5 indikator yang dijadikan poin pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada masyarakat desa Bunipah.

- 1) Indikator Produk tabungan di bank syariah memiliki citra baik di masyarakat

#### Grafik XI

#### Produk tabungan di bank syariah memiliki citra baik di masyarakat



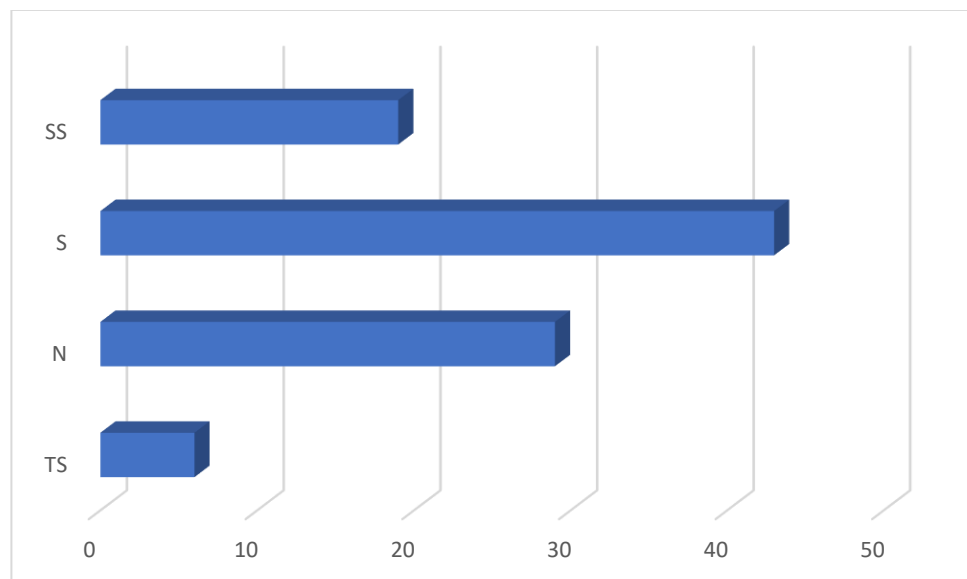
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XI dijelaskan bahwa indikator Produk tabungan di bank syariah memiliki citra baik di masyarakat menunjukkan 25 responden dengan persentase 25,8% sangat setuju, 51 responden dengan persentase 52,6% setuju, 15 responden dengan persentase 15,5% netral, 6 responden dengan persentase 6,2% tidak setuju, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 (nol). Dari hasil tersebut masyarakat setuju produk tabungan di bank syariah memiliki citra yang baik dimasyarakat.

2) Indikator masyarakat memiliki kesan yang baik menabung di bank syariah

**Grafik XII**

**masyarakat memiliki kesan yang baik menabung di bank syariah**



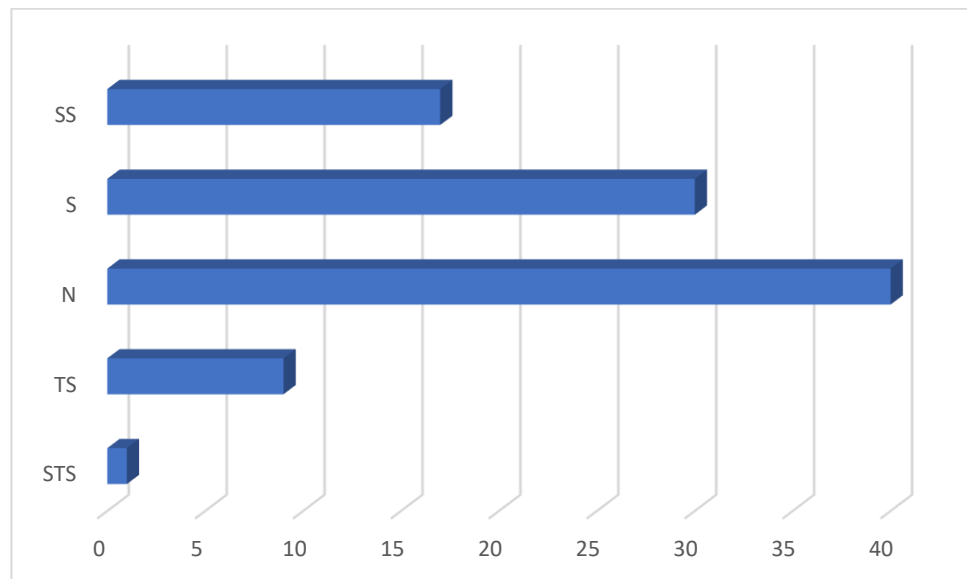
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XII dijelaskan bahwa indikator masyarakat memiliki kesan yang baik menabung di bank syariah menunjukkan 19 responden dengan persentase 19,6% sangat setuju, 43 responden dengan persentase 44,3% setuju, 29 responden dengan persentase 29,9% netral, 6 responden dengan persentase 6,2% tidak setuju, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 (nol). Dari hasil tersebut diketahui masyarakat setuju menabung di bank syariah memiliki kesan yang baik.

### 3) Indikator masyarakat memilih menabung di bank syariah

**Grafik XIII**

**Masyarakat memilih menabung di bank syariah**



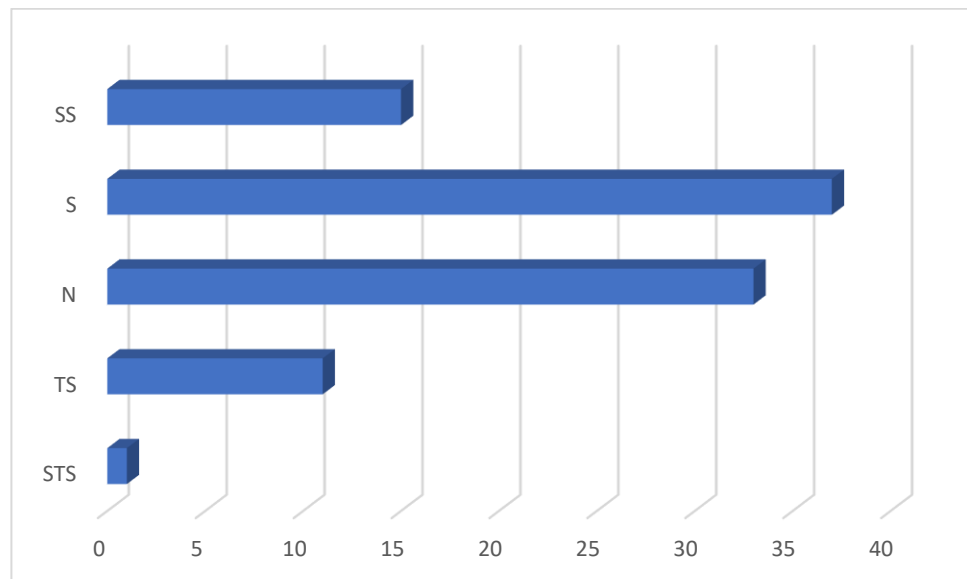
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XIII dijelaskan indikator masyarakat lebih memilih menabung di bank syariah menunjukkan 17 responden dengan persentase 17,5% sangat setuju, 30 responden dengan persentase 30,9% setuju, 40 responden dengan persentase 41,2% netral, 9 responden dengan persentase 9,3% tidak setuju dan 1 responden dengan persentase 1% sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut kebanyakan masyarakat menyatakan 40 responden netral. Hasil ini menunjukkan masyarakat netral memilih menabung di bank syariah.

4) Indikator masyarakat mengenal bank syariah dengan sangat baik

**Grafik XIV**

**Masyarakat mengenal bank syariah dengan sangat baik**



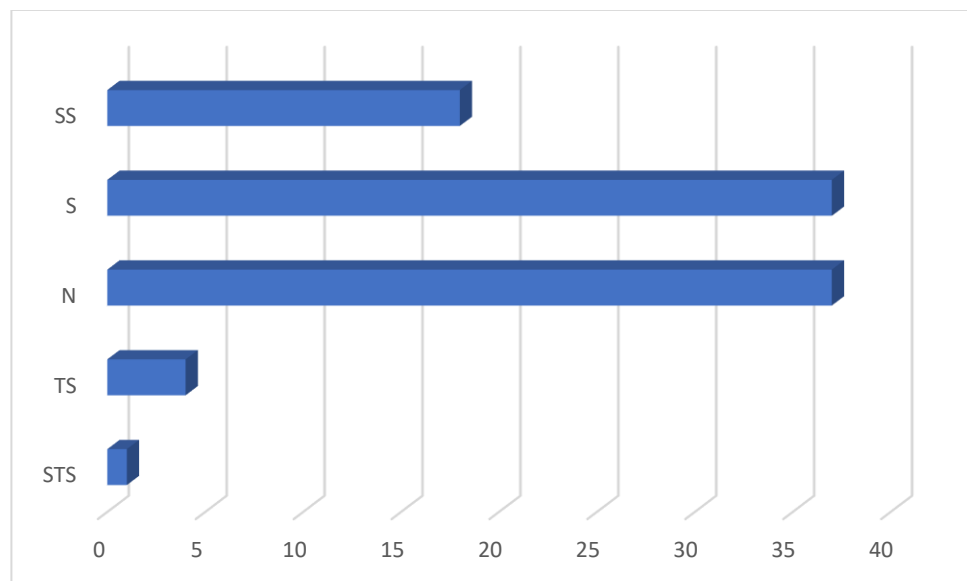
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XIV dijelaskan bahwa indikator masyarakat mengenal bank syariah dengan sangat baik menunjukkan 15 responden dengan pesentase 15,5% sangat setuju, 37 responden dengan persentase 38,1% setuju, 33 responden dengan persentase 34% netral, 11 responden dengan persentase 11,3% tidak setuju, dan 1 responden dengan persentase 1% sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 37 orang. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mengenal bank syariah dengan sangat baik.

- 5) Indikator Nama dari pruduk dan jasa bank syariah memiliki citra yang baik sehingga mudah di ingat

#### Grafik XV

**Nama dari pruduk dan jasa bank syariah memiliki citra yang baik sehingga mudah di ingat**



Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022



Dari grafik XV dijelaskan bahwa indikator nama dari produk dan jasa bank syariah memiliki citra yang baik sehingga mudah diingat menunjukkan 18 responden dengan persentase 18,6% sangat setuju, 37 responden dengan persentase 38,1% setuju, 37 responden dengan persentase 38,1% netral, 4 responden dengan persentase 4,1% tidak setuju, dan 1 responden dengan persentase 1% sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 37 orang. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah memiliki nama dari produk dan jasa bank syariah memiliki citra yang baik sehingga mudah di ingat.

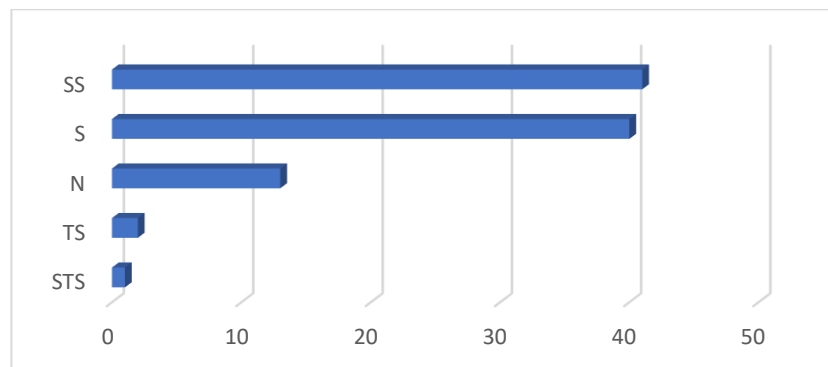
#### c. Variabel Fasilitas

Variabel fasilitas terbagi menjadi 4 indikator yang dijadikan poin pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada masyarakat desa Bunipah.

##### 1) Indikator Bank Syariah memiliki tampilan yang lebih Islam

**Grafik XVI**

**Bank syariah memiliki tampilan karyawan yang lebih Islami**



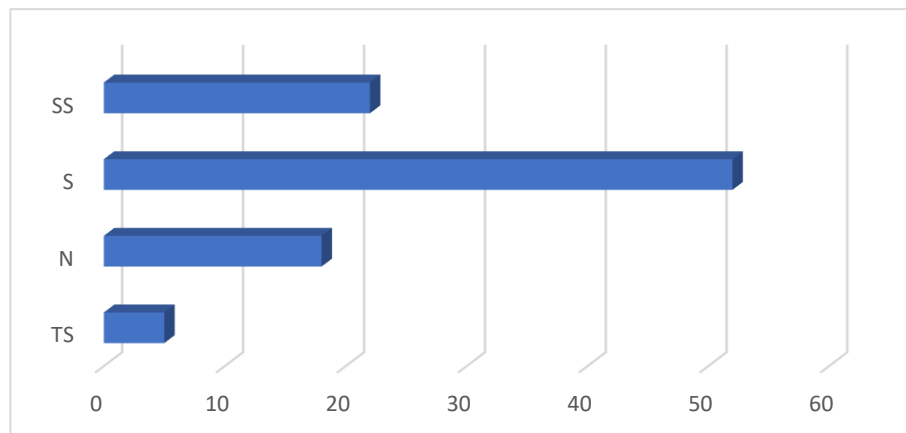
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XVI dijelaskan bahwa indikator bank syariah memiliki tampilan karyawan yang lebih islami menunjukkan 41 responden dengan persentase 42,3% sangat setuju, 40 responden dengan persentase 41,2% setuju, 13 responden dengan persentase 13,4% netral, 2 responden dengan persentase 2,1% tidak setuju, dan 1 responden dengan persentase 1% sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 41 orang. Hal ini menunjukkan bank syariah memiliki tampilan karyawan yang lebih Islami.

2) Indikator Bank Syariah Memiliki Fasilitas Ruang Tunggu yang nyaman bagi nasabah

### Grafik XVII

**Bank syariah memiliki fasilitas ruang tunggu yang nyaman bagi nasabah**



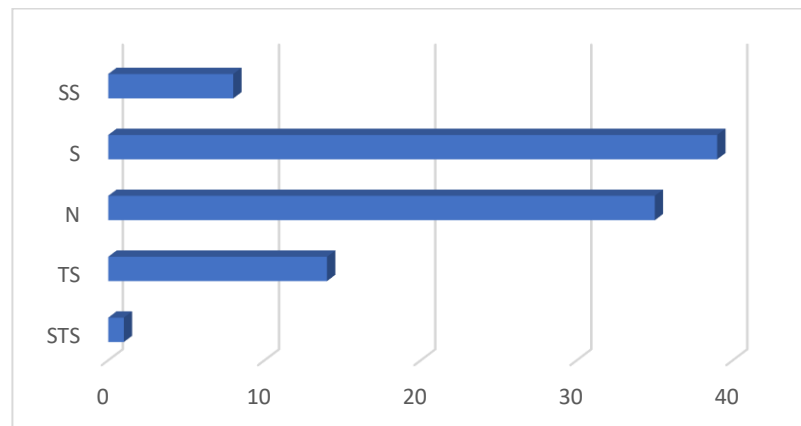
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XVII dijelaskan bahwa indikator bank syariah memiliki fasilitas ruang tunggu yang nyaman bagi nasabah menunjukkan 22 responden dengan persentase 22,7% sangat setuju, 52 responden dengan persentase 53,6% setuju, 18 responden dengan persentase 18,6% netral, 5 responden dengan persentase 5,2% sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas responden menyatakan setuju sebanyak 52 orang. Hal ini menunjukkan bank syariah memiliki fasilitas ruang tunggu yang nyaman bagi nasabah.

- 3) Indikator fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM) bank syariah yang mudah ditemukan

### Grafik XVIII

#### Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM) bank syariah mudah ditemukan



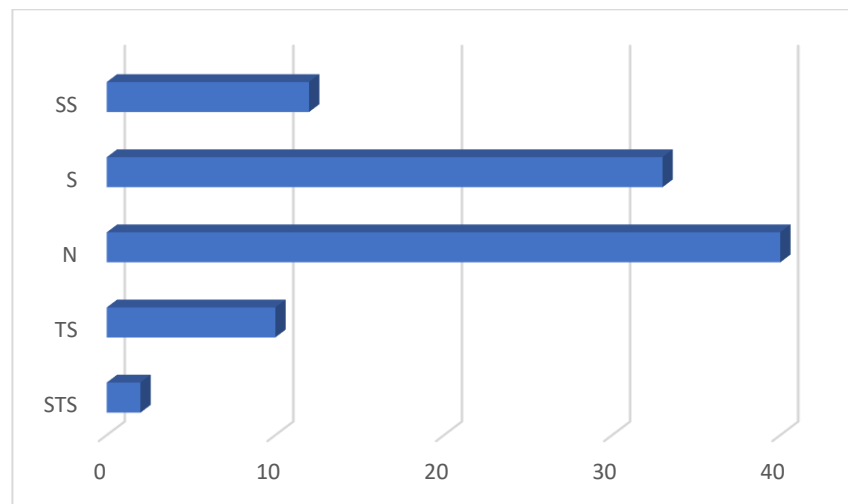
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XVIII dijelaskan bahwa indikator fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM) bank syariah mudah ditemukanan menunjukkan 8 responden dengan persentase 8,2% sangat setuju, 39 responden dengan persentase 40,2% setuju, 35 responden dengan persentase 36,1% netral, 14 responden dengan persentase 14,4% tidak setuju, 1 responden dengan persentase 1 % sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas responden menyatakan setuju sebanyak 39 orang. Hal ini menunjukkan masyarakat setuju fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM) bank syariah mudah ditemukanan.

4) Indikator *E-banking* di bank syariah lebih mudah digunakan

**Grafik XIX**

***E-banking* di bank syariah lebih mudah digunakan**



Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XIX dijelaskan bahwa indikator *e-banking* di bank syariah lebih mudah digunakan menunjukkan 12 responden dengan persentase 12,4%

sangat setuju, 33 responden dengan persentase 34% setuju, 40 responden dengan persentase 41,2% netral, 10 responden dengan persentase 10,3% tidak setuju, dan 2 responden dengan persentase 2,1% sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas masyarakat memilih netral sebanyak 40 orang. Hal ini menunjukkan masyarakat memilih netral mengenai *e-banking* di bank syariah lebih mudah digunakan.

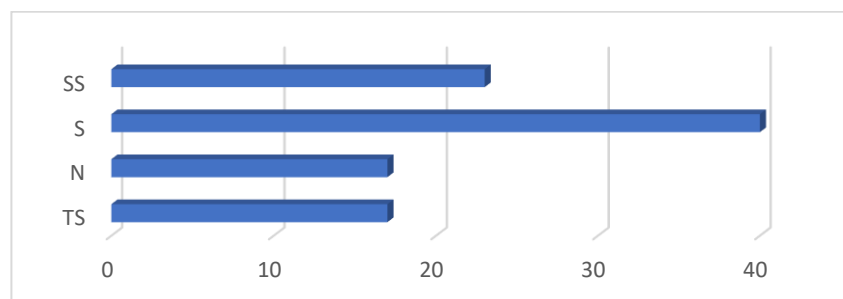
#### d. Variabel Promosi

Variabel promosi terbagi menjadi 4 indikator yang dijadikan poin pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada masyarakat desa Bunipah.

- 1) Indikator masyarakat mengetahui bank syariah melalui iklan media cetak maupun elektronik

#### **Grafik XX**

#### **Masyarakat mengetahui bank syariah melalui iklan media cetak maupun elektronik**



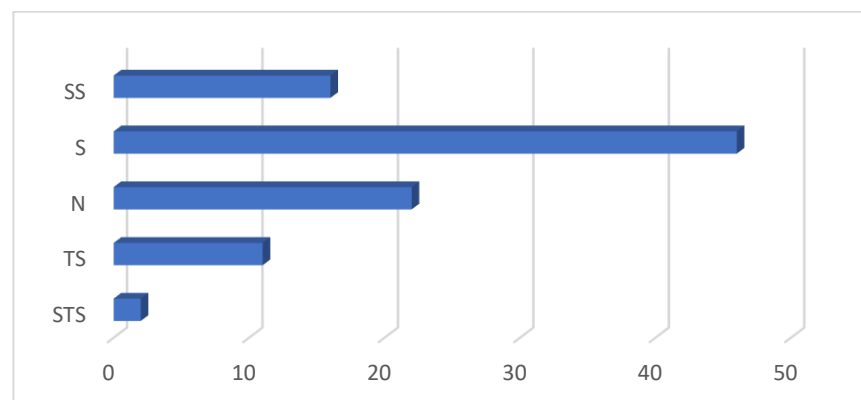
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XX dijelaskan indikator masyarakat mengetahui bank syariah melalui iklan media cetak maupun elektronik menunjukkan 23 responden dengan persentase 23,7% sangat setuju, 40 responden dengan persentase 41,2% setuju, 17 responden dengan persentase 17,5% netral, 17 responden dengan persentase 17,5% tidak setuju, dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju 0 (nol). Berdasarkan pernyataan di atas masyarakat yang memilih setuju sebanyak 40 orang. Hal ini menunjukkan masyarakat setuju bahwa mengetahui bank syariah melalui iklan media cetak maupun elektronik.

- 2) Indikator masyarakat tertarik menyimpan dana ditabungan karena promosi yang dilakukan oleh bank syariah kepada nasabah secara langsung

#### **Gafik XXI**

**masyarakat tertarik menyimpan dana ditabungan karena promosi yang dilakukan oleh bank syariah kepada nasabah secara langsung**



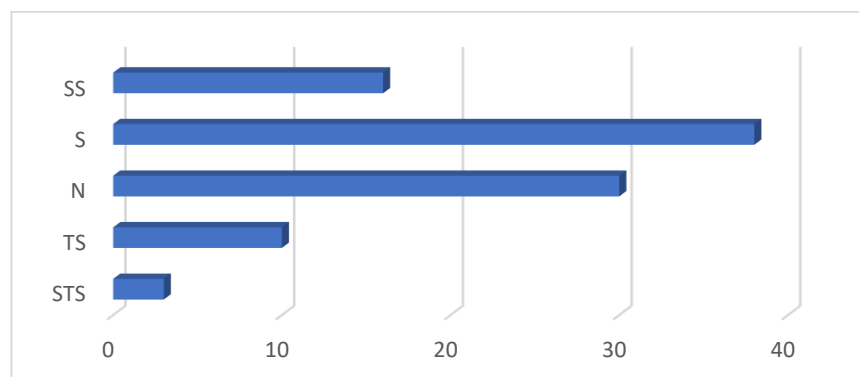
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XXI dijelaskan indikator masyarakat tertarik menyimpan dana ditabungkan karena promosi yang dilakukan oleh bank syariah kepada nasabah secara langsung menunjukkan 16 responden dengan persentase 166,5% sangat setuju, 46 responden dengan persentase 47,4% setuju, 22 responden dengan persentase 22,7% netral, 11 responden dengan persentase 11,3% tidak setuju, dan 2 responden dengan persentase 2,1% sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas masyarakat yang memilih setuju sebanyak 46 orang. Hal ini menunjukkan masyarakat setuju menyimpan dana tabungan di bank syariah karena promosi yang dilakukan oleh bank syariah kepada nasabah secara langsung.

- 3) Indikator masyarakat tertarik menyimpan dana di bank syariah karena informasi yang ada di iklan lngkap secara persuasif

### Grafik XXII

**masyarakat tertarik menyimpan dana di bank syariah karena informasi yang ada di iklan lngkap secara persuasif**



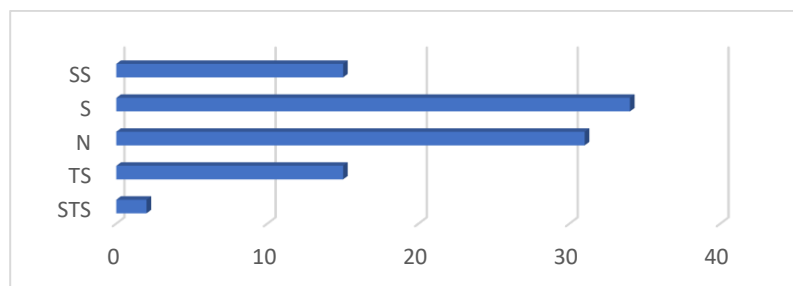
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XXII ddijelaskan indikator masyarakat tertarik menyimpan dana di bank syariah karena informasi yang ada di iklan lngkap secara persuasif menunjukan 16 responden dengan persentase 16,5% sangat setuju, 38 responden dengan persentase 39,2% setuju, 30 responden dengan persentase 30,9% netral, 10 responden denga persentase 10,3% tidak setuju, 3 responden dengan persentase 3,1% sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas masyarakat memilih setuju sebanyak 38 orang. Hal ini menunjukan bahwa masyarakat setuju menyimpann dana di bank syariah karena informasi yang ada di iklan lengkap secara persuasif.

- 4) Indikator masyarakat tertarik menyimpan dana ditabungan karena promosi yang dilakukan oleh ban syariah melalui pameran, even, serta kegiatan lain yang dilakukan oleh bank syariah

### Grafik XXIII

**masyarakat tertarik menyimpan dana ditabungan karena promosi yang dilakukan oleh ban syariah melalui pameran, even, serta kegiatan lain yang dilakukan oleh bank**



Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022



Dari grafik XXIII masyarakat tertarik menyimpan dana ditabungkan karena promosi yang dilakukan oleh bank syariah melalui pameran, even, serta kegiatan lain yang dilakukan oleh bank syariah menunjukkan 15 responden dengan persentase 15,5% sangat setuju, 34 responden dengan persentase 35,1% setuju, 31 responden dengan persentase 32% netral, 15 responden dengan persentase 15,5% tidak setuju, 2 responden dengan persentase 2,1% sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas masyarakat yang memilih setuju sebanyak 34 orang. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat setuju bahwa menyimpan dana ditabungkan karena promosi yang dilakukan oleh bank syariah melalui pameran, even, serta kegiatan lain yang dilakukan oleh bank syariah.

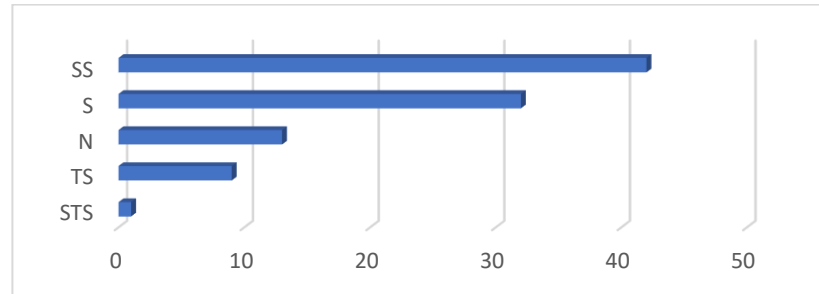
e. Variabel Minat (Y)

Variabel minat terbagi menjadi 7 indikator yang dijadikan poin pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang diberikan kepada masyarakat desa Bunipah.

- 1) Indikator pelajaran tentang menabung sudah dikenalkan sejak sekolah dasar

Grafik XXIV

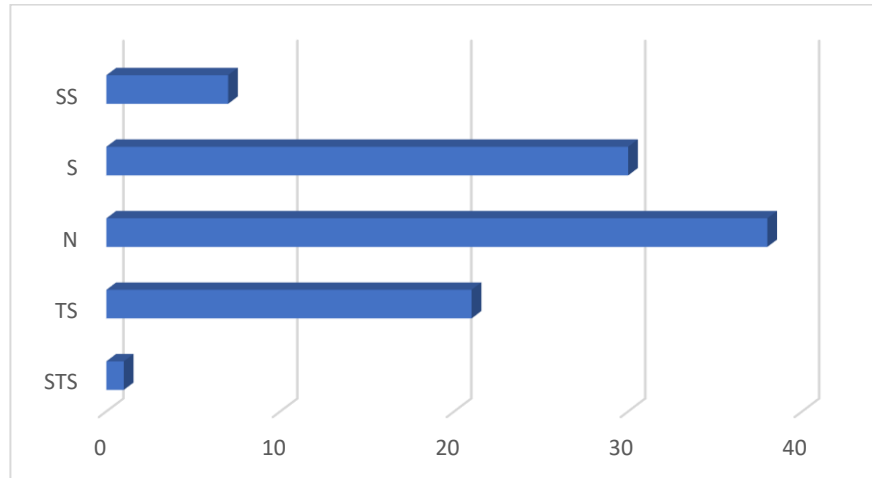
**pelajaran tentang menabung sudah dikenalkan sejak sekolah dasar**



Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XXIV dijelaskan indikator pelajaran tentang menabung sudah dikenalkan sejak sekolah dasar menunjukkan 42 responden dengan persentase 43,3% sangat setuju, 32 responden dengan persentase 33% setuju, 13 responden dengan persentase 13,4% netral, 9 responden dengan persentase 9,3% tidak setuju 1 responden dengan persentase 1% sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan masyarakat yang memilih sangat setuju sebanyak 42 orang. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat setuju pelajaran tentang menabung sudah dikenalkan sejak sekolah dasar.

2) Indikator keluarga mengarahkan untuk menabung di bank syariah

**Grafik XXV****keluarga mengarahkan untuk menabung di bank syariah**

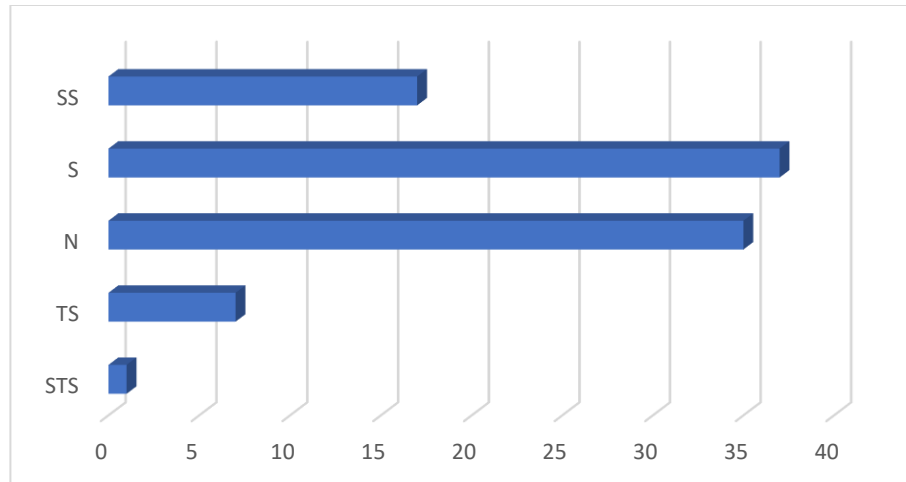
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XXV dijelaskan indikator keluarga mengarahkan untuk menabung di bank syariah menunjukkan 7 responden dengan persentase 7,2% sangat setuju, 30 responden dengan persentase 30,9% setuju, 38 responden dengan persentase 39,2% netral, 21 responden dengan persentase 21,6% tidak setuju, 1 responden dengan persentase 1% sangat tidak setuju. Berdasarkan dari pernyataan di atas masyarakat yang memilih netral sebanyak 38 orang. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat netral tentang keluarga mengarahkan untuk menabung di bank syariah.

3) Indikator masyarakat percaya untuk menabung di bank syariah

Grafik XXVI

## Masyarakat percaya untuk menabung di bank syariah



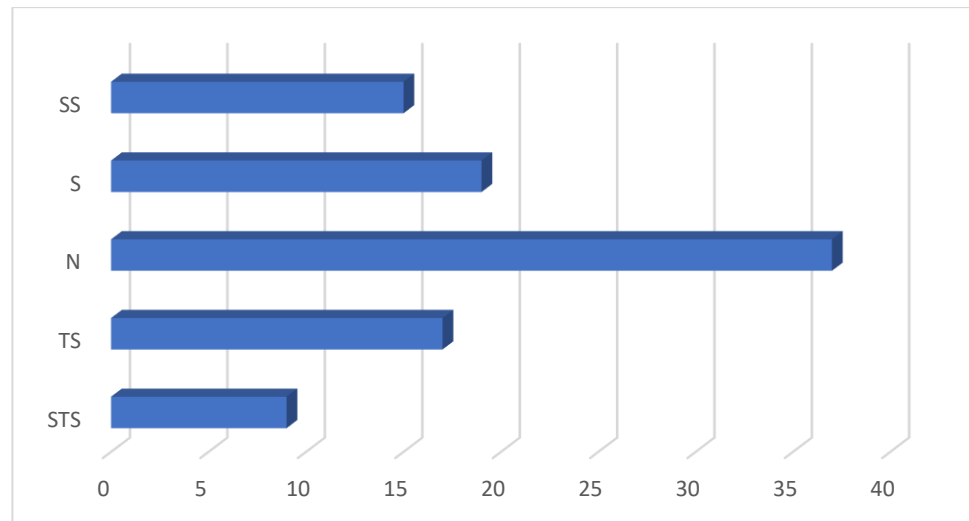
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XXVI dijelaskan indikator masyarakat percaya untuk menabung di bank syariah menunjukkan 17 responden dengan persentase 17,5% sangat setuju, 37 responden dengan persentase 38,1% setuju, 35 responden dengan persentase 36,1% netral, 7 responden dengan persentase 7,2% tidak setuju, 1 responden dengan persentase 1% sangat tidak setuju. Berdasarkan dari pernyataan di tersebut masyarakat memilih setuju sebanyak 37 orang. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat percaya untuk menabung di bank syariah.

- 4) Indikator masyarakat tertarik menabung di bank syariah agar dipandang agamis di lingkungan sosial

### Grafik XXVII

**masyarakat tertarik menabung di bank syariah agar dipandang  
agamis di lingkungan sosial**



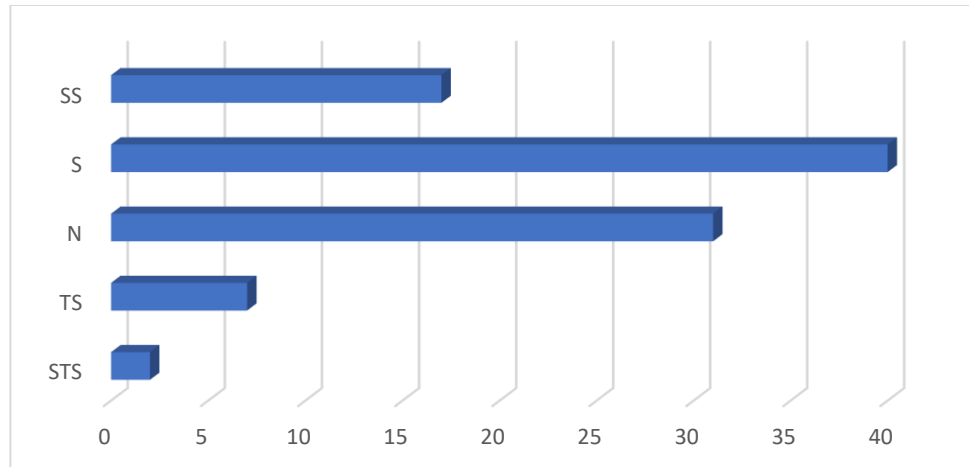
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XXVII indikator masyarakat tertarik menabung di bank syariah agar dipandang agamis di lingkungan sosial menunjukkan 17 responden dengan persentase 17,5% sangat setuju, 37 responden dengan persentase 38,1% setuju, 35 responden dengan persentase 36,1% netral, 7 responden dengan persentase 7,2% tidak setuju, dan 1 responden dengan persentase 1% sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas masyarakat memilih setuju sebanyak 37 orang. Hal ini menunjukkan masyarakat tertarik menabung di bank syariah agar dipandang agamis di lingkungan sosial.

5) Indikator masyarakat memiliki rencana finansial di masa mendatang

Grafik XXVIII

## masyarakat memiliki rencana finansial di masa mendatang



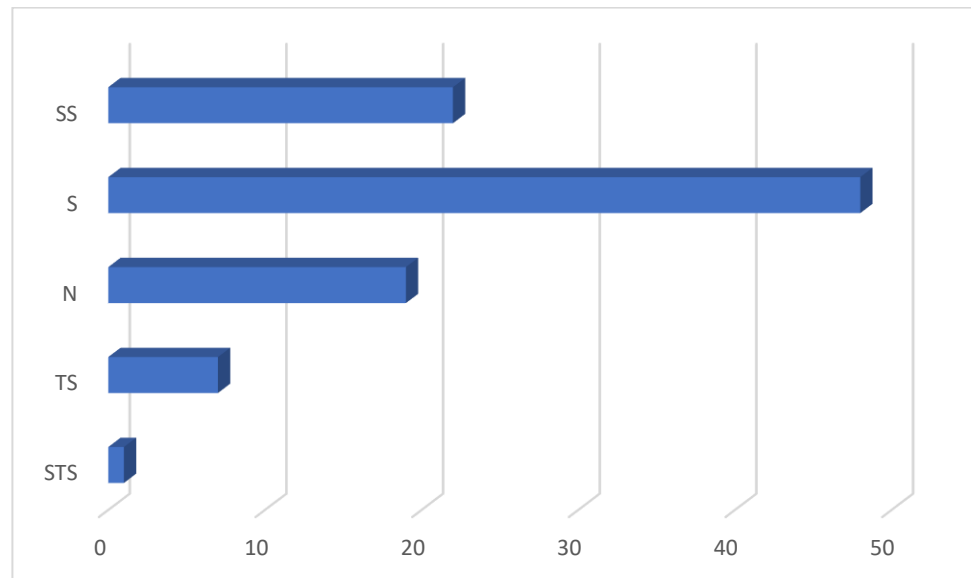
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XXVIII dijelaskan indikator masyarakat memiliki rencana finansial di masa mendatang menunjukkan 17 responden dengan persentase 17,5% sangat setuju, 40 responden dengan persentase 41,2% setuju, 31 responden dengan persentase 32,% netral, 7 responden dengan persentase 7,2% tidak setuju, dan 2 responden dengan persentase 2,1% sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas masyarakat memilih setuju sebanyak 40 orang. Hal ini menunjukkan masyarakat memiliki rencana finansial di masa mendatang.

- 6) Indikator semakin besar keuntungan dari pendapatan semakin tinggi minat untuk menabung

Grafik XXIX

**semakin besar keuntungan dari pendapatan semakin tinggi minat  
untuk menabung**



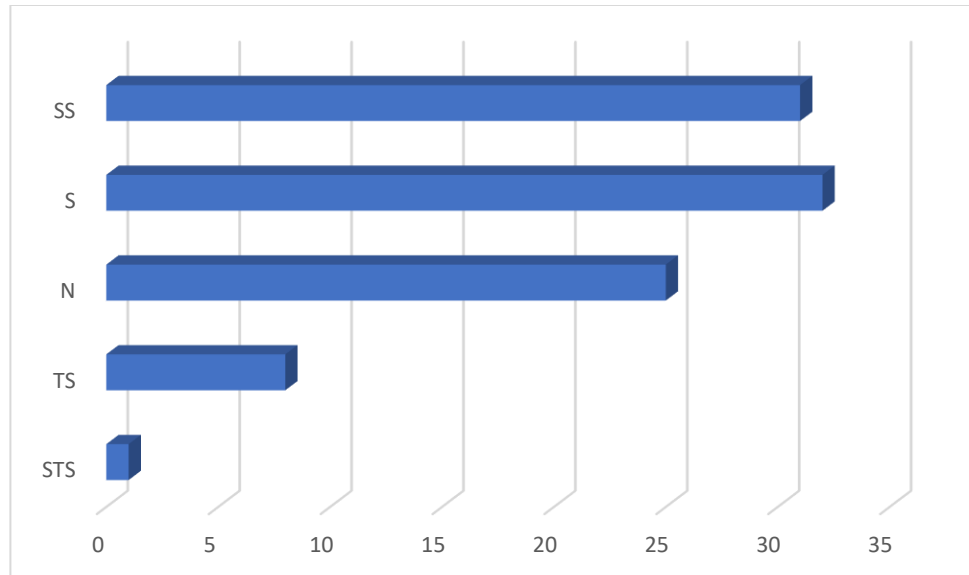
Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XXIX dijelaskan indikator semakin besar keuntungan dari pendapatan semakin tinggi minat untuk menabung menunjukkan 22 responden dengan persentase 22,7% sangat setuju, 48 responden dengan persentase 49,5% setuju, 19 responden dengan persentase 19,6% netral, 7 responden dengan persentase 7,2% tidak setuju, 1 responden dengan persentase 1% sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas masyarakat memilih setuju sebanyak 48 orang. Hal ini menunjukkan masyarakat setuju bahwa semakin besar keuntungan dari pendapatan maka semakin tinggi minat untuk menabung.

7) Indikator masyarakat memiliki kebiasaan untuk menabung

Grafik XXX

## masyarakat memiliki kebiasaan untuk menabung



Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

Dari grafik XXX dijelaskan indikator masyarakat memiliki kebiasaan suka menabung menunjukkan 31 responden dengan persentase 32% sngat setuju, 32 responden dengan persentase 33% setuju, 25 responden dengan persentase 25,8% netral, 8 responden dengan persentase 8,2% tidak setuju, dan 1 responden dengan persentase 1% sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas masyarakat yang memilih setuju sebanyak 32 orang. Hal ini menunjukkan masyarakat memiliki kebiasaan suka menabung.



## B. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor indikator dengan skor total. Valid tidaknya butir item pertanyaan variabel dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari tabel r, untuk  $df = n-2$ , atau dalam penelitian ini  $df = 97 - 2 = 95$  dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh angka 0,197 (lihat lampiran tabel r). jika r hasil positif, serta  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir item tersebut valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir item tidak valid. Berikut hasil uji validitas penelitian menggunakan SPSS 23 *for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pengaruh Pengetahuan (X1)	X1.1	0,795	0,197	Valid
	X1.2	0,760	0,197	Valid
	X1.3	0,745	0,197	Valid
	X1.4	0,740	0,197	Valid
	X1.5	0,794	0,197	Valid
	X1.6	0,796	0,197	Valid
	X2.1	0,742	0,197	Valid

Reputasi (X2)	X2.2	0,664	0,197	Valid
	X2.3	0,684	0,197	Valid
	X2.4	0,795	0,197	Valid
	X2.5	0,683	0,197	Valid
Fasilitas (X3)	X3.1	0,752	0,197	Valid
	X3.2	0,699	0,197	Valid
	X3.3	0,697	0,197	Valid
	X3.4	0,778	0,197	Valid
Promosi (X4)	X4.1	0,794	0,197	Valid
	X4.2	0,810	0,197	Valid
	X4.3	0,845	0,197	Valid
	X4.4	0,775	0,197	Valid
Minat (Y)	Y1	0,635	0,197	Valid
	Y2	0,568	0,197	Valid
	Y3	0,723	0,197	Valid
	Y4	0,435	0,197	Valid
	Y5	0,725	0,197	Valid
	Y6	0,712	0,197	Valid
	Y7	0,622	0,197	Valid

Sumber: Hasil SPSS 23 for windows

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa butir item pernyataan variabel dinyatakan semuanya valid, karena nilai  $r_{hitung}$  masing-masing item lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada masing-masing variabel diperoleh dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dikatakan reliabel dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas pada umumnya menggunakan koefisien alpha ( $\alpha$ ) yang biasanya diukur dengan menggunakan statistic *Alpha-Cronbach*, dengan ketentuan nilai *Alpha-Cronbach* positif dan nilainya  $>0,60$ . Berikut hasil uji reliabilitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel III**

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ <i>Alpha-Cronbach</i>	keterangan
Pengetahuan (X1)	X1	0,793	0,60	Reliabel
Reputasi (X2)	X2	0,782	0,60	Reliabel
Fasilitas (X3)	X3	0,792	0,60	Reliabel
Promosi (X4)	X4	0,817	0,60	Reliabel
Minat (Y)	Y	0,751	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil SPSS 23 *for windows*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan butir item pernyataan variabel dinyatakan semuanya reliabel karena nilai  $r_{hitung}$  masing-masing pertanyaan nilainya lebih besar dari  $r_{tabel}$  *Alpha-Cronbach*.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap variabel yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heterokedastisitas.

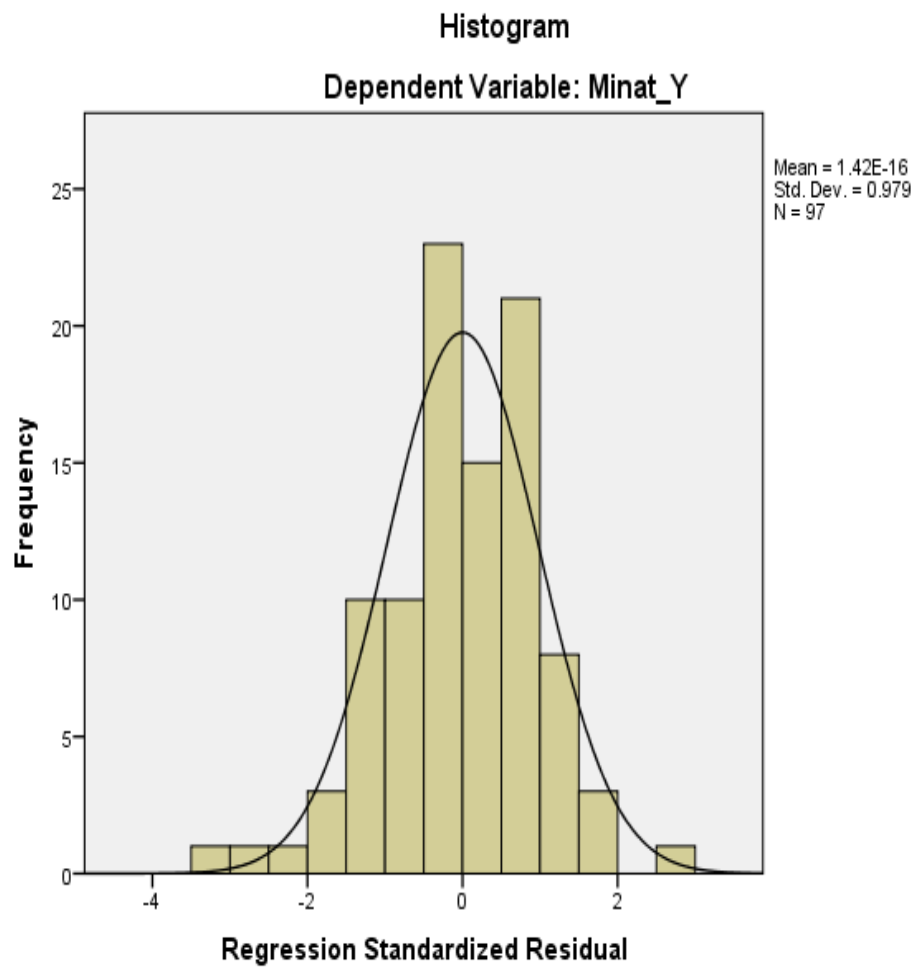
### **a. Uji Normalitas**

Ada beberapa cara untuk mendeteksi apakah residual mendistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Apabila dilihat dari grafik histogram, data dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang pada sisi kanan maupun sisi kirinya dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna. Apabila dilihat dengan normal p-plot data dikatakan berdistribusi normal jika gambar berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal, dan bisa juga menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ) maka variabel residual terdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi lebih kecil

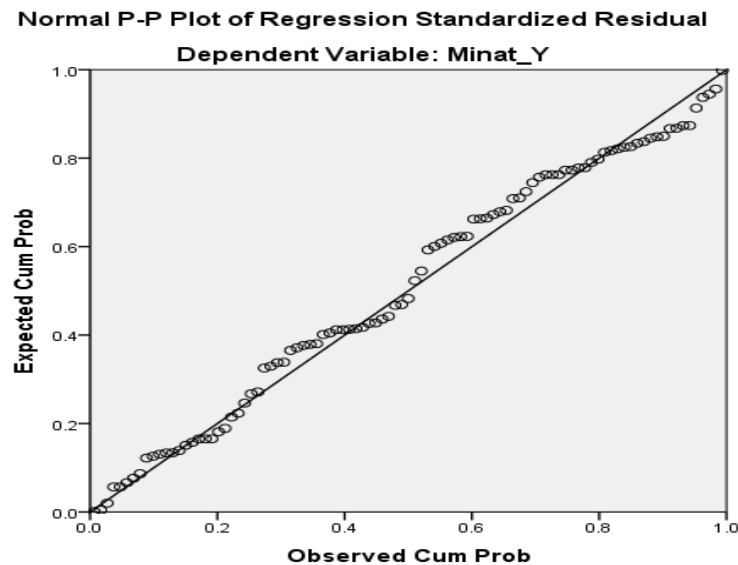
dari 0,05 ( $< 0,05$ ) maka variabel residual terdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji normalitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* adalah sebagai berikut:

**Gambar I**

**Histogram Dependent Variabel Minat**



**Gambar II**  
**Normal P-P Plot Regression Standarized Residual Dependent**  
**Variabel:Minat**



Sumber: SPSS 23 *for windows*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar I di atas, di mana grafik histogram memberikan bentuk kurva yang memiliki kemiringan yang cenderungimbang pada sisi kanan maupun sisi kirinya dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna yang artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya pada gambar II normal p-plot terlihat bahwa titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal yang artinya data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data terdistribusi normal.

### b. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (D-W) dengan tingkat kepercayaan 5% di mana secara umum dapat diambil patokan, jika D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif, jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif dan jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi penelitian ini dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel IV**

#### Model Summary (Uji Autokorelasi)

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.704 <sup>a</sup>	.495	.473	3.072	.495	22.564	4	92	.000	2.038

a. Predictors: (Constant), Promosi\_X4, Reputasi\_X2, Fasilitas\_X3, Pengetahuan\_X1

b. Dependent Variable: Minat\_Y

Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan hasil uji autokolerasi pada tabel IV diatas, diketahui bahwa nilai D-W (Durbin-Watson) sebesar 2.038. hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai D-W terletak antara -2 sampai dengan +2.

### c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*). Pedoman suatu model yang bebas multikolinieritas yaitu mempunyai nilai  $VIF \leq 4$  atau 5.

Setelah melalui perhitungan SPSS 23 *for windows*, nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel V**  
**Coefficients (Uji Multikolinearitas)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.984	2.101		2.848	.005					
	Pengetahuan_X1	.121	.141	.112	.862	.391	.581	.090	.064	.323	3.095
	Reputasi_X2	.300	.163	.221	1.841	.069	.615	.188	.136	.381	2.623
	Fasilitas_X3	.639	.191	.377	3.350	.001	.658	.330	.248	.434	2.304
	Promosi_X4	.114	.152	.086	.747	.457	.540	.078	.055	.416	2.405

a. Dependent Variable: Minat\_Y

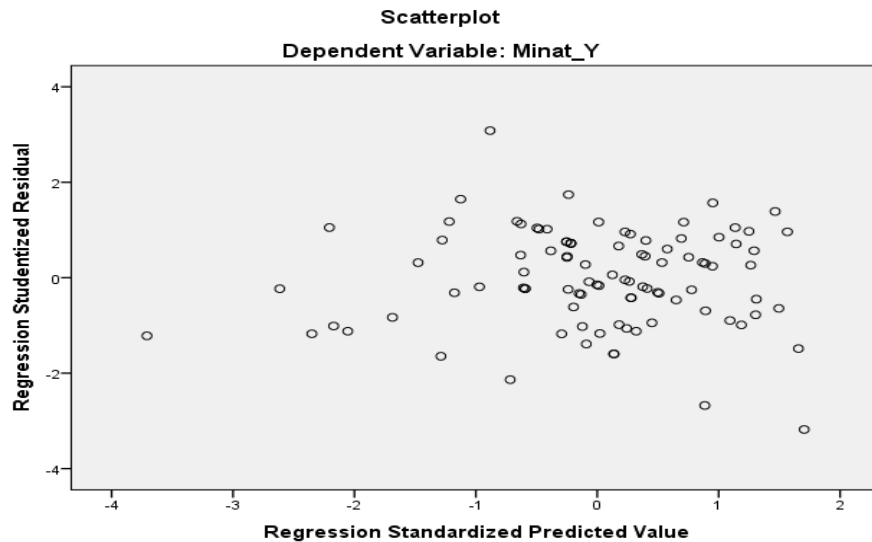


Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel V di atas, diperoleh nilai VIF sebesar 3,095 untuk pengetahuan, 2,623 untuk reputasi, 2,304 untuk fasilitas, dan 2,405 untuk promosi. Berdasarkan hasil di atas semua variabel bebas nilai VIF nya  $\leq 5$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas artinya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas dan uji multikolinearitas terpenuhi.

#### **d. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian untuk meyakinkan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot yaitu dengan membuat grafik plot nilai prediksi variabel dependen terstandarisasi (*ZPRED*) dengan Residu standar (*SRESID*). Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot *SRESID* dengan *ZPRED*. Berikut hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* adalah sebagai berikut:

**Gambar III**  
**Scatterplot Dependent Variable: Minat**



Sumber: Hasil SPSS 23 *for windows*

Berdasarkan dari gambar III di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara acak tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *for window*. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung pada variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut adalah rumusan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b1. x1 + b2. x2 + b3. x3$$

Di mana:

Y : Minat  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $x_1$  : Pengetahuan  
 $x_2$  : Reputasi  
 $x_3$  : Fasilitas  
 $x_4$  : Promosi

$b_1, b_2, b_3, b_4$  : Koefisien korelasi

Berikut hasil analisis regresi linier berganda penelitian ini dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel VI**

**Model Summary (Analisis Regresi Linier Berganda)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.495	.473	3.072

Predictors: (Constant), Promosi\_X4, Reputasi\_X2, Fasilitas\_X3, Pengetahuan\_X1<sub>a</sub>

Dependent Variable: Minat\_Y

Sumber : Hasil SPSS 23 *for windows*

Dari tabel VI di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  senilai 0,704 dengan koefisien determinasi adalah senilai 0,495 itu artinya, besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 49,5% dan besarnya variabel lain yang mempengaruhi variabel Y adalah (100%-49,5%=50,5%), sedangkan sisanya 50,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel VII**  
**Coefficients (Analisis Regresi Linier Berganda)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.984	2.101		2.848	.005
	Pengetahuan_X1	.121	.141	.112	.862	.391
	Reputasi_X2	.300	.163	.221	1.841	.069
	Fasilitas_X3	.639	.191	.377	3.350	.001
	Promosi_X4	.114	.152	.086	.747	.457

a. Dependent Variabel: Minat Menabung  
 Sumber : Hasil SPSS 23 *for windows*

Dari tabel VII di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,984 + 0,121 X_1 + 0,300 X_2 + 0,639 X_3 + 0,114 X_4$$

**a. Konstanta**

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 5,984 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel pengetahuan, reputasi, fasilitas dan promosi, maka nilai minat mnabung adalah sebesar 5,984.

**b. Pengetahuan**

Koefisien regresi variabel X1 diperoleh sebesar 0,121 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,121 menunjukkan apabila variabel pengetahuan naik sebesar 12,1% maka pengetahuan masyarakat desa Bunipah akan naik sebesar 12,1% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel pengetahuan berkorelasi yang positif terhadap minat menabung di bank syariah.

#### **c. Reputasi**

Koefisien regresi variabel X2 diperoleh sebesar 0,300 menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,300 menunjukkan apabila variabel reputasi naik sebesar 30% maka keputusan masyarakat desa Bunipah akan naik sebesar 30% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel reputasi berkorelasi positif terhadap minat menabung masyarakat desa Bunipah.

#### **d. Fasilitas**

Koefisien regresi variabel X3 diperoleh sebesar 0,639 dan menunjukkan hubungan searah. Nilai 0,639 menunjukkan apabila variabel fasilitas naik sebesar 63,9% maka keputusan masyarakat akan naik sebesar 63,9% dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

#### **e. Promosi**

Koefisien regresi variabel X4 diperoleh sebesar 0,114 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,114 menunjukkan apabila variabel promosi naik sebesar 11,4% maka keputusan masyarakat desa Bunipah naik sebesar 11,4% dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel promosi

berkolerasi yang positif terhadap minat menabung masyarakat desa Bunipah di bank syariah.

#### 4. Uji Hepotesis

Untuk menguji hepotesis dalam penelitian ini maka dilakukan dengan menggunakan alat uji sebagai berikut:

##### a. Uji koefisiens Regresi Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel bebas yaitu pengetahuan, reputasi, fasilitas, dan promosi berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat menabung. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Pengaruh pengetahuan, reputasi, fasilitas, dan promosi tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah.

$H_a$  = pengaruh pengetahuan, reputasi, fasilitas, dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah.

Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan level of significany ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan *degree of freedom*  $(df) = (k-1) (n-k)$  atau  $(df) = (5-1) (97-4) = (4) (93)$  sehingga dilihat dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,47 (lihat pada lampiran tabel f). Hasil uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan sebaliknya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Berikut hasil uji koefisien regresi secara simultan (uji f) penelitian ini dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel VIII**  
**Regresi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	851.797	4	212.949	22.564	.000 <sup>b</sup>
	Residual	868.245	92	9.437		
	Total	1720.041	96			

a. Dependent Variable: Minat\_Y

b. Predictors: (Constant), Promosi\_X4, Reputasi\_X2, Fasilitas\_X3, Pengetahuan\_X1

Sumber : Hasil SPSS 23 *for windows*

Dilihat dari tabel VIII nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 22,564 nilai tersebut lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu ( $22,564 > 2,47$ ). Sementara nilai Sig. yang diperoleh adalah 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti variabel bebas (X) yang terdiri dari pengaruh pengetahuan, reputasi, fasilitas, dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung masyarakat desa bunipah di bank syariah.

### **b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  = Pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

$H_a$  = Pengetahuan masyarakat memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

2.  $H_0$  = Reputasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

$H_a$  = Reputasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

3.  $H_0$  = Fasilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah

$H_a$  = Fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap minat menebung di bank syariah

4.  $H_0$  = Promosi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

$H_a$  = Promosi berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.



Hasil uji T dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan *degree of freedom* ( $dk$ ) =  $n - k$  atau  $97 - 4 = 93$  (jumlah responden – jumlah variabel), maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,661 (lihat pada lampiran tabel t). Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

Berikut hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) penelitian ini dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel IX**  
**Regresi Parsial (Uji T)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.984	2.101		2.848	.005
	Pengetahuan_X1	.121	.141	.112	.862	.391
	Reputasi_X2	.300	.163	.221	1.841	.069
	Fasilitas_X3	.639	.191	.377	3.350	.001
	Promosi_X4	.114	.152	.086	.747	.457

a. Dependent Variabel: Minat Menabung  
Sumber : Hasil SPSS 23 *for windows*

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan tabel IX diatas:

a) Pengujian hipotesis variabel pengaruh pengetahuan ( $X_1$ )

Dari tabel di atas maka dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari variabel pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar 0,862 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Sementara nilai Sig. yang diperoleh adalah 0,391 nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05). Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi ( $0,391 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat.

b) Pengujian hipotesis variabel reputasi ( $X_2$ )

Dari tabel di atas maka dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari variabel reputasi ( $X_2$ ) sebesar 1,841 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Sementara nilai Sig. yang diperoleh adalah 0,069 nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05). Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi ( $0,069 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel reputasi tidak berpengaruh secara parsial minat menabung masyarakat.

c) Pengujian hipotesis variabel fasilitas ( $X_3$ )

Dari tabel di atas maka dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari variabel fasilitas ( $X_3$ ) sebesar 3,350 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Sementara nilai Sig. yang diperoleh adalah 0,001 nilai tersebut lebih kecil dari tingkat

signifikansi yang telah ditentukan ( $\alpha = 5\%$  atau  $0,05$ ). Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat.

d) Pengujian hipotesis promosi ( $X_4$ )

Dari tabel di atas maka dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari variabel fasilitas ( $X_4$ ) sebesar  $0,747$  sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar  $1,661$ . Sementara nilai Sig. yang diperoleh adalah  $0,457$  nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ( $\alpha = 5\%$  atau  $0,05$ ). Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi ( $0,457 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat.

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan uji T atau secara parsial diketahui bahwa hanya terdapat satu variabel yang berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa Bunipah di bank syariah yaitu variabel fasilitas karena nilai  $t_{hitung}$   $3,350$  lebih besar  $t_{tabel}$   $1,661$  dengan tingkat signifikan  $0,001$ . Sedangkan tiga variabel lainnya yaitu pengaruh pengetahuan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,862$ , nilai reputasi dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,841$  dan nilai promosi dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,747$  tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa Bunipah karena nilai  $t_{hitung}$  dari salah satu variabel tersebut lebih kecil

dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  ( $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ) dan tingkat signifikansi melebihi dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.